

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan survei deskriptif. Metode yang digunakan ini sesuai dengan Nazir.M (2014:43) yang berpendapat bahwa metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini mengukur sikap sebagai variabel tunggal, serta bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara empiris hasil temuan di lapangan, dan tidak sampai kepada untuk menguji hubungan antar fakta, baik hubungan korelasional maupun hubungan kausalitas. Menurut Sugiyono (2018) merupakan pendekatan ilmiah yang memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Survei dapat dilakukan dengan tujuan semata-mata untuk memberikan gambaran tentang sesuatu. Survei semacam ini disebut survei deskriptif menurut Charles Booth (Irawan Soehartono, 2021). Ciri-ciri survei deskriptif adalah survei deskriptif ini berkaitan dengan situasi yang memerlukan teknik pengumpulan data tertentu seperti wawancara, angket, atau observasi; populasi penelitian harus dipilih dengan hati-hati, didefinisikan secara jelas, dan dibatasi secara tepat agar dapat menetapkan parameternya secara tepat untuk menjamin keterbatasan populasi tersebut; data dalam survei deskriptif mudah mengalami distorsi karena bias dalam rancangan penelitian.

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif survei deskriptif yang diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi yang jelas mengenai bagaimana Keterampilan Sosial Remaja Pada Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Kota Bandung.

3.2. Sumber Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2019). Berikut sumber data primer dan sekunder dalam penelitian ini :

1. Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui teknik kuesioner, dalam hal ini yaitu anak asuh di panti taman harapan muhammadiyah Kota Bandung.
2. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain ataupun dokumen, seperti profil panti asuhan, Data anak asuh panti, media berita, dll, yang memiliki sifat melengkapi data primer yang berkaitan dengan penelitian.

3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek-aspek keterampilan sosial anak yang berada di panti asuhan sosial anak Taman Harapan Muhammadiyah Kota Bandung, berikut aspek-aspek keterampilan sosial yaitu keterampilan bekerja sama, keterampilan adaptasi, keterampilan empati, keterampilan pengendalian diri, dan keterampilan mentaati peraturan.
2. Anak yang dimaksud ini adalah anak panti asuhan taman harapan muhammadiyah yang berusia 13-18 tahun yang berarti duduk di bangku SMP dan SMA sederajat dalam jenjang pendidikan formal

3. Panti Asuhan Sosial Anak Taman Harapan Muhamamdiyah Kota Bandung merupakan suatu lembaga kesejahteraan sosial anak yang terletak di Jl.Nilem No.9,Cijagra,Kecamatan Lengkong,Kota Bandung,Jawa Barat

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah anak asuh di LKSA Taman Harapan Muhammadiyah Kota Bandung berjumlah 50 anak..

3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang merepresentasikan populasi yang ada, sampel diambil dari populasi dengan kriteria tertentu. Menurut (Soehartono, 2021), Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya.

Menurut Neuman yang dikutip (Sugiyono 2019) mengatakan bahwa sampel jenuh atau sensus diambil secara keseluruhan populasi yang mana populasinya kurang dari 100 orang, sebaliknya apabila populasinya lebih dari 100 orang diambil 10-15 % atau 20-25 % dari populasi yang diambil. Pada penelitian ini, penarikan sampel menggunakan sampel jenuh atau sensus dimana peneliti akan meneliti seluruh populasi yaitu anak yang menjadi klien di Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Kota Bandung berjumlah 50 anak. Jumlah anak tersebut akan menjadi sampel dari penelitian ini.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Rating Scale* dimana instrumen ini tidak terbatas pengukuran sikap saja tetapi bisa

juga mengukur perilaku responden terhadap fenomena. Secara definisi *Rating scale* adalah alat pengumpulan data dari jawaban responden yang dicatat secara bertingkat (Sugiyono 2019).

Rating scale adalah suatu alat pengumpulan data yang berupa daftar dengan menyajikan butir-butir atau item berisi ciri-ciri tingkah laku atau sifat dan harus dicatat secara bertingkat. Rating scale digunakan dalam observasi untuk menjelaskan, menggolongkan, mengelompokan menilai individu atau situasi. Variabel-variabel tersebut diukur oleh pengukur dalam bentuk kuisioner berskalaordinal yang memenuhi pernyataanpernyataan *rating scale*.

Tabel 3.1 Instrumen rating scala

No	Pernyataan	Skor
1.	Sering	3
2.	Pernah	2
3.	Tidak Pernah	1

Sumber : Sugiyono (2019)

Setiap pernyataan akan dijawab dengan memilih salah satu dari 3 pernyataan tersebut yaitu sering, pernah, dan tidak pernah. Dimana setiap jawaban akan memiliki skor tersendiri. Jawaban pada pilihan “selalu” menunjukkan tingkatan prioritas aktivitas dan tindakan yang dilakukan dibandingkan dengan pilihan lainnya sehingga diberi skor 3. Jawaban pada pilihan “tidak pernah” menunjukkan tingkatan paling rendah aktivitas dan tindakan yang dilakukan dibanding pilihan lainnya sehingga di beri skor 1. Dengan demikian, responden akan menjawab pernyataan dengan jawaban kuantitatif bukan jawaban kualitatif.

3.6. Uji Validitas

Uji validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *face validity* (validitas muka). Menurut (Nazir. M 2018) validitas muka berhubungan dengan penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur.

Hasil dari analisis ini tergantung kepada alat ukur yang dipakai. Karena ini, validitas ini akan melihat apakah alat ukur yang dipakai telah sesuai dengan apa yang ingin didapatkan. Untuk mengetahui apakah alat ukur yang kita pakai memenuhi unsur validitas muka (*face validity*) atau tidak, dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, melihat apakah alat ukur yang kita pakai telah diterima oleh komunitas ilmiah atau tidak. Penulis dapat mengecek dalam buku, jurnal, dan konferensi yang diselenggarakan oleh komunitas ilmiah di bidang yang kita teliti dan memastikan apakah alat ukur yang dipakai telah diterima sebagai alat ukur yang valid.

3.7. Uji Realibilitas

Suatu alat ukur dikatakan *reliable* (andal) apabila alat ukur tersebut memberikan hasil yang tetap selama variabel yang diukur tidak berubah (Soehartono 2021). Maka dari itu peneliti melakukan uji realibilitas dengan menggunakan metode *Cronbach*. Instrumen dikatakan layak atau handal

apabila perhitungan angka koefisien realibilitas lebih besar dari 0,6

$$r = \frac{k}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

Adapun hasil uji reliabilitas dapat diteranfkan sebagai berikut :

1. Jika, $r < 0,20$ maka tingkat keandalan sangat lemah atau tingkatkeandalan tidakberarti.
2. Jika r diantara $0,20 - 0,39$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keadaan yangrendah tetapi pasti.
3. Jika r diantara $0,40 - 0,69$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalanyang cukup berarti.
4. Jika r diantara $0,70 - 0,90$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalanyang sangat tinggi.
5. Jika $r > 0,90$ maka ditafsirkan bahwa tingkat keandalan yang sangattinggi

3.8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan pedoman yang

digunakan peneliti untuk memperoleh data terkait kedua variabel penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dilakukan menggunakan teknik wawancara, angket, observasi. Teknik utama dalam penelitian data yang

digunakan oleh peneliti yaitu kuesioner. Kuesioner atau angket adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada responden tentang keterampilan sosial anak di Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Kota Bandung. Data yang dikumpulkan dengan teknik ini adalah data lapangan mengenai keterampilan sosial anak yang meliputi aspek keterampilan bekerja sama, keterampilan adaptasi, keterampilan empati, keterampilan pengendalian diri dan keterampilan mentaati peraturan di panti sosial asuhan anak taman harapan muhammadiyah Kota Bandung

3.9. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka kemudian di olah dalam bentuk table. Selanjutnya data dianalisa melalui uraian kalimat yang logis dan sederhana sehingga dapat memperoleh gambaran hasil data secara jelas mengenai Keterampilan Sosial Remaja Pada

Anak Asuh di Panti Asuhan Anak Kota Bandung.

Peneliti menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) dan Microsoft Office Excel agar data yang diperoleh dari hasil penelitian mudah untuk dibaca dan dipahami serta dianalisis, maka data tersebut disusun dalam bentuk skor dan persentase. Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam analisis data penelitian ini yaitu:

1. Pengelompokan Data
Pengelompokan data ke dalam kelompok data yang sama sehingga data menjadi bermakna untuk menjawab permasalahan.
2. Tabulasi Data
Data yang telah dikelompokkan kemudian ditabulasikan dalam tabel untuk mempermudah dalam perhitungan.
3. Skoring
Membuat skoring untuk Keterampilan Sosial Anak Asuh Taman Harapan Muhammadiyah Kota Bandung
 - 1) Skor tertinggi nilai terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden
 - 2) Skor terendah nilai terendah x jumlah

pernyataan x jumlah responden

4. Menentukan Banyaknya Kelas Interval

Menentukan banyaknya kelas interval (k),
ditentukan dalam tiga kelas yaitu sangat baik, baik,
kurang baik

5. Menentukan Interval Kelas

Menentukan interval kelas (i) dengan rumus : $(i = R/k)$

Ket: i = Interval kelas, R = Range, k = Kelas,

Menginterpretasikan hasil proses analisis data, dilakukan secara sederhana, dimana kategori jawaban responden dikaitkandengan aspek modal sosial yang telah ditentukan.

Membuat Garis Kontinum

Membuat garis kontinum, untuk mengetahui ada dikategorikan mana hasil skoring setiap aspek yang didapat dari angket yang telah disebar peneliti. Garis kontinum di dasarkan pada interval yang telah ditentukan yaitu Tinggi, Sedang, dan Rendah.

3.10. Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal dan langkah -langkah merupakan agenda yang dibuat peneliti sebelum melakukan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan dengan rentang waktu dari bulan Januari – Juli 2024 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengajuan & Seleksi Judul

Peneliti mengajukan tiga judul untuk di seleksi oleh tim dosen dan disetujui. Kegiatan ini dilakukan pada Bulan Januari 2024.

2. Penyusunan Proposal Penelitian

Proposal Penelitian disusun untuk menjadi acuan penelitian. Penyusunan proposal dilaksanakan pada bulan Februari 2024.

3. Seminar Proposal Penelitian

Seminar proposal penelitian dilakukan untuk mendapatkan koreksi atau masukan dari dosen penguji guna menyempurnakan proposal penelitian yang telah disusun. Seminar proposal penelitian ini dilakukan pada Bulan Februari 2024.

4. Penjajakan Lokasi Penelitian

Penjajakan lokasi penelitian dilakukan pada Bulan Februari 2024 yang dilakukan untuk mengetahui gambaran umum dan mendapatkan data awal mengenai lokasi yang diteliti yaitu PantiAsuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Kota Bandung..

5. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian disusun sebagai acuan dalam proses pengambilan data penelitian Penyusunan ini dilakukan pada Bulan Februari 2024.

6. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan instrumen yang telah disusun, kegiatan ini dilakukan pada Bulan Maret 2024.

7. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan. Pengolahan data dilakukan pada Bulan Maret-April 2024.

8. Penyelesaian Skripsi

Penyelesaian skripsi dilakukan untuk menyajikan hasil penelitian secara ilmiah. Penyelesaian skripsi dilakukan pada bulan Maret-Juli 2024.

9. Ujian Akhir Program Studi

Hasil penelitian yang sudah didapatkan disampaikan pada saat ujian akhir program studi yang dilaksanakan pada bulan Juli 2024.

10. Pengesahan Skripsi

Skripsi yang telah disampaikan dan sudah lulus uji
kemudian disahkan pad Bulan Juli 2024

Jadwal dan langkah-langkah penelitian “Keterampilan sosial remaja pada anak asuh di Panti Asuhan Anak Taman Harapan Muhamamdiyah Kota Bandung.” ini peneliti gambarkan sebagaimana tersaji dalam tabel 3.2 berikutini :

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (Tahun 2024)						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan & seleksi judul penelitian							
2.	Bimbingan dan penyusunan proposal penelitian							
3.	Seminar proposal penelitian							
4.	Penyusunan instrument penelitian							
5.	Perizinan penelitian							
6.	Pengumpulan data							
7.	Pengolahan data							
8.	Penyusunan laporan penelitian (Skripsi)							
9.	Ujian Skripsi							
10.	Pengesahan Skripsi							